

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas tujuan penelitian ini untuk melanjutkan dan memperkuat penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Inovasi pemerintahan desa dalam penerapan sistem *scan barcode* pada pilkades desa Warungbambu Tahun 2020 merupakan sebuah terobosan baru di daerah Kabupaten Karawang, di mana pelaksanaannya dengan menggunakan *scan barcode* menghasilkan dampak yang positif dari masyarakat maupun Bupati Karawang dan mencapai tujuannya untuk mempercepat waktu pelaksanaan dan mempermudah kinerja panitia pemilihan serta masyarakat yang memasuki TPS tidak menunggu lama untuk mencoblos calon Kades karena dengan pemilih yang datang sebanyak 10 orang bisa sekaligus terverifikasi kehadirannya hanya dengan membutuhkan waktu beberapa detik saja tiap orangnya serta langsung terlihat di layar display TPS yang menampilkan *quick count* berjalannya pilkades ini. Namun, pada pelaksanaan pemilihan Kepala Desa ini belum sepenuhnya berjalan dengan optimal karena keterbatasan tempat pemungutan suara (TPS) yang disediakan oleh panitia pilkades membuat terhambatnya pemilihan ini.
2. Pada indikator Inovasi Proses ini merupakan proses layanan yang memudahkan pelaksanaan pilkades sehingga dapat mempercepat proses pemilihan dan berfungsi sebagai sebuah inovasi pemilihan kepala desa dalam penerapan sistem *scan barcode* untuk mendeteksi keakuratan dari data pemilih.
3. Pada indikator Inovasi Administrasi ini ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dengan melalui tahap administrasi, dalam hal ini dalam mengajukan inovasi salah seorang perangkat desa melakukan diskusi bersama Kepala Desa dan BPD, dilanjut dengan perwakilan dari pemda

yaitu DPMD untuk dapat menyetujui usulannya. Sehingga inovasi administrasi dapat dilalui dengan baik, dan inovasi ini tidak menyimpang dari Peraturan Bupati Kabupaten Karawang Nomor 30 Tahun 2019 tentang tata cara pemilihan kepala desa di Kabupaten Karawang.

4. Pada indikator Inovasi Teknologi ini dalam penerapan sistem *scan barcode* mampu memberikah nilai yang lebih dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pilkades tahun 2020 dan membawa perubahan yang berdampak positif dalam hal waktu, serta teknis pelaksanaan inovasi ini mengikuti perkembangan zaman, di mana kode pemilih *barcode* ini tidak dapat dipindahtangankan maupun digandakan.
5. Pada indikator Inovasi Konseptual ini merupakan inovasi yang dapat mengetahui permasalahan spesifik pada pelaksanaan pilkades tahun sebelumnya di mana terdapat pemilih yang memilih lebih dari satu kali, sehingga pada inovasi konseptual ini dapat menemukan solusi atas permasalahan tersebut yaitu dengan menerpkan sistem *scan barcode* pada pilkades tahun 2020.
6. Pada indikator Inovasi Produk atau Layanan ini terkait pada inovasi pemerintahan desa dalam penerapan sisem *scan barcode* pada pilkades ini pelaksanaannya menghasilkan respon positif dari warga dan bupati karawang terhadap produk pemilihan berbasis *barcode* layanan yang diberikan oleh panitia sangat cepat menanggapi inovasi pemilihan ini dengan adanya hambatan di lapangan secara efektif dan efisien
7. Pada indikator Inovasi Tata Kelola ini mampu memberikan upaya nya atas permasalahan yang terjadi di pilkades seperti membludaknya pemilih di TPS dengan cepat mengupayakan untuk dikelola dengan baik oleh petugas pemilihan, perangkat desa, maupun BPD.
8. Dalam hal hambatan dalam inovasi *barcode* ini terletak pada tidak adanya sistem audit sebagai *check and re-check* bagi panitia Kabupaten dan DPMD untuk di cek keakuratan pada mengenai kesesuaian DPT dari warga Desa Warungbambu, dan hambatan lainnya ada pada kondisi TPS yang cukup padat di mana hanya ada satu di Desa Warungbambu cukup

padat.

9. Untuk upaya dalam mengatasi persoalan tersebut, maka aparat pemerintah desa langsung melakukan evaluasi dan telah membuat perancangan sistem di website resmi nya Desa Warungambu di mana agar panitia Kabupaten dan DPMD bisa melakukan check and re-check untuk keakuratan dari DPT warga Desa Warungbambu, dan upaya lainnya pemilih cukup membawa dan menunjukkan KTP saat memasuki Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk dapat mencoblos calon Kepala Desa, serta kedepannya mengupayakan pada pelaksanaan pemilihan kepala desa mendatang untuk menambah TPS di titik lain Desa Warungbambu.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran agar kedepannya Inovasi Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Sistem *Scan Barcode* Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang Tahun 2020 dapat lebih baik lagi kedepannya.

1. Diharapkan agar inovasi ini berkelanjutan pada pilkades selanjutnya dan penggunaan *scan barcode* dapat diterapkan secara menyeluruh untuk pemilihan, tidak hanya dalam pendataan dan verifikasi kehadiran pemilih saja serta harus segera dibuatkan dasar hukum yang mengatur teknis pemilihan Kepala Desa dengan sistem *scan barcode* tersebut.
2. Lebih ditingkatkan untuk penambahan TPS pada pelaksanaan pemilihan Kepala Desa selanjutnya di setiap dusun yang ada di Desa Warungbambu, hal ini penting dikarenakan pada pilkades tahun 2020 ini hanya ada satu TPS saja yang berpusat di Kantor Desa nya, walaupun terdapat banyak pintu/gerbong di setiap Dusun dan RT.

3. Lebih ditingkatkan untuk melaksanakan sosialisasi langsung secara menyeluruh kepada masyarakat karena sangat berpengaruh terhadap partisipasi pemilih pada pilkades mendatang.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran serta masukan bagi masyarakat pembaca, orang-orang yang membutuhkan, dan pada peneliti selanjutnya.